

## ABSTRAK

**Tri Rahmatina. 1208030218. 2024. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Pelatihan Vokasional (Studi di Sentra Terpadu Inten Soeweno, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor).**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa sampai sekarang ini masyarakat seringkali memberikan stigma negatif kepada penyandang disabilitas, mereka seringkali dipandang sebagai orang lemah atau tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh orang pada umumnya, sehingga menyebabkan mereka menjadi termarginalkan di masyarakat. Selain itu, penyandang disabilitas juga seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses pendidikan, pelatihan dan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan penyandang disabilitas melalui pelatihan vokasional, salah satu lembaga yang menyelenggarakan pelatihan vokasional adalah Sentra Terpadu Inten Soeweno.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi umum Sentra Terpadu Inten Soeweno dalam memberdayakan penyandang disabilitas, untuk memahami bentuk pemberdayaan penyandang disabilitas yang dilakukan Sentra Terpadu Inten Soeweno serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Sentra Terpadu Inten Soeweno dalam memberdayakan penyandang disabilitas.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial yang digagas oleh Max Weber, untuk mengidentifikasi bagaimana motif dan tujuan yang dilakukan oleh Sentra Terpadu Inten Soeweno dalam melakukan pemberdayaan penyandang disabilitas melalui program pelatihan vokasional. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Sentra Terpadu Inten Soeweno merupakan lembaga yang mendukung pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas, melalui pelatihan vokasional. Pemberdayaan melalui program pelatihan vokasional yang diselenggarakan oleh Sentra Terpadu Inten Soeweno dapat dikatakan menjadikan penyandang disabilitas berdaya, yang awalnya mereka tidak memiliki potensi dalam keterampilan menjadi bisa mempunyai potensi dalam keterampilan yang diminati, selain itu mereka dapat mengembangkan keterampilan maupun menambah wawasan di bidang keterampilan yang diminati. Dalam memberdayakan penyandang disabilitas terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor pendukung Sentra Terpadu Inten Soeweno yaitu mempunyai instruktur yang kompeten, tersedianya fasilitas yang memadai di Sentra Terpadu Inten Soeweno serta terjalinnya mitra kerja sama dengan beberapa perusahaan. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu terdapatnya perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh PPKS serta adanya perbedaan daya tangkap PPKS dalam memahami materi yang diajarkan juga dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

**Kata Kunci: Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas, Vokasional**

## **ABSTRACT**

**Tri Rahmatina. 1208030218. 2024. Empowerment of Persons with Disabilities Through the Vocational Training Program (Study at the Inten Soeweno Integrated Center, Cibinong District, Bogor Regency)**

*This research is motivated by the fact that until now society often give negative stigma to people with disabilities, they often seen as weak or not having the ability to carry out activities that are usually carried out by people in general, thus causing them to become marginalized in society. Besides that, people with disabilities also often face challenges in accessing education, training and employment. Therefore it is necessary empowering people with disabilities through vocational training, one of them The institution that provides vocational training is the Inten Integrated Center Soeweno.*

*This research aims to understand the general condition of Integrated Centers Soeweno's intention is to empower people with disabilities to understand a form of empowerment for people with disabilities carried out by the Inten Integrated Center Soeweno and identify supporting and inhibiting factors facing the future Soeweno Inten Integrated Center in empowering people with disabilities.*

*This research uses the theory of social action initiated by Max Weber, to identify the motives and goals carried out by the Soeweno Inten Integrated Center in empowering people with disabilities through vocational training programs. This research method uses a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis in this research is data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this research show that the Soeweno Inten Integrated Center is institutions that support the empowerment of people with disabilities, through vocational training. Empowerment through training programs vocational programs organized by the Soeweno Inten Integrated Center can it is said to make people with disabilities empowered, where they were not initially have potential in skills to be able to have potential in skills they are interested in, apart from that they can develop skills and broaden their knowledge in the area of skills they are interested in. In empowering people with disabilities there are several aspects being a supporting factor for the Soeweno Inten Integrated Center, namely having competent instructors, adequate facilities available at the Integrated Center Inten Soeweno and the establishment of collaborative partners with several companies. Meanwhile, the inhibiting factor is the existence of differences the capabilities possessed by PPKS as well as differences in PPKS's catching power Understanding the material being taught can also be an obstacle in the process learn how to teach.*

**Keywords: Empowerment, People with Disabilities, Vocational**